

# PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ANGKUTAN UMUM DI KOTA MAKASSAR

Saras Yan Damayanti<sup>1\*)</sup>, Jeki Trimarstuti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>2)</sup>Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1)</sup>[sarasyandmynti@gmail.com](mailto:sarasyandmynti@gmail.com), <sup>2)</sup>[jeki.trimastuti@uty.ac.id](mailto:jeki.trimastuti@uty.ac.id)

Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Ditinjau dari karakteristik jenis penggunaan transportasi dapat dibedakan menjadi kendaraan pribadi dan kendaraan umum ditambah ketersediaan layanan angkutan *online* menyebabkan sebagian pengguna beralih dari transportasi publik konvensional ke transportasi *online*. Kota Makassar dengan luas wilayah 199,3 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 1.671.001 jiwa menyebabkan transportasi di Kota Makassar berkembang seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk, meningkatkan kesempatan kerja, dan meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat. Hal tersebut secara tidak langsung memicu perubahan pola dan jumlah perjalanan dan penggunaan moda angkutan umum di Kota Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap penggunaan angkutan umum dan faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab terabaikannya angkutan umum di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan dan kuesioner yang ditujukan pada para responden yang bertempat tinggal dan pengguna transportasi di Kota Makassar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis SEM-PLS. Analisis SEM-PLS digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh perubahan lingkungan sosial yang dinilai melalui indikator dan variabel yang sudah ditentukan.

Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa adanya perubahan lingkungan sosial atau menurunnya tingkat minat masyarakat di beberapa kalangan yang terjadi akibat kurangnya kualitas pelayanan angkutan umum dengan faktor-faktor yang mendukung perubahan lingkungan sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap angkutan umum menyatakan bahwa sesungguhnya masyarakat menginginkan angkutan umum yang terawat, yang dapat menciptakan rasa aman dan nyaman, fasilitas yang memadai serta mampu mengoptimalkan waktu tunggu dan waktu perjalanan. Dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan kesadaran pemerintah dan masyarakat dalam hal pentingnya pengoptimalan terhadap fasilitas angkutan umum, dengan begitu masyarakat akan tertarik dan mempertimbangkan untuk menggunakan angkutan umum sebagai moda transportasi utama dalam melakukan aktivitas di luar ruangan.

Kata Kunci: Kota Makassar, Transportasi, angkutan umum, kelompok umur

## ABSTRACT

Transportation is used to make it easier for humans to carry out their daily activities. The characteristics of the types of transportation use can be differentiated into private vehicles and public vehicles, plus the availability of online transportation services causes some users to switch from conventional public transportation to online transportation. With an area of 199.3 km<sup>2</sup> and a population of 1,671,001 people, Makassar City causes transportation in Makassar City to develop in line with the growing population, increase employment opportunities, and increase community income levels. It indirectly triggers changes in the pattern and number of trips and public transportation modes in Makassar City.

This study aims to determine how the public's perception of public transportation and what factors cause neglect of public transportation in Makassar City. This study uses descriptive qualitative methods through field observations and questionnaires aimed at respondents who live and transportation users in Makassar City. The analysis technique used is SEM-PLS analysis. SEM-PLS analysis is used to determine the influence of changes in the social environment which is assessed through predetermined indicators and variables.

The SEM-PLS analysis results show a change in the social environment or a decrease in the level of public interest in some circles that occurs due to the lack of quality of public transport services with factors that support changes in the social environment. This study concludes that the public's perception of public transportation states that people want well-maintained public transportation, creating a sense of security and comfort, adequate facilities and can optimize waiting times and travel times. Thus, it is hoped that it will increase the government and the public's awareness in terms of the importance of optimizing public transportation facilities so that people will be interested and consider using public transportation as the primary mode of transportation in carrying out outdoor activities.

**Keywords:** Makassar City, Transportation, Public Transportation, Age Category

## Daftar Pustaka

- Danandjojo, I. (2014). Pengaruh Gender Terhadap Persepsi Penilaian Jarak Tempat Pemberhentian Angkutan Umum di Sekitar Pelabuhan ke Lokasi Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Perak. *Warta Penelitian Perhubungan*.
- Laloma, A. (2018). Pengaruh Angkutan Online Terhadap Pemilihan Moda Transportasi Publik di KOta Manado. *Sipil Statik*.
- Wicaksono, Y. I. (2014). Analisis Perilaku Pengguna Angkutan Umum Transportasi Antarmoda. *Teknik*.